BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi informasi telah menjadi bagian penting dalam organisasi, terutama bagi organisasi yang bisnisnya berorientasi profit. Saat ini, infrastruktur bisnis tidak dapat dipisahkan dari teknologi informasi. Infrastruktur teknologi informasi tersebut memungkinkan para pelaku bisnis untuk berkomunikasi dan melakukan transaksi dengan pelanggan, pemasok, juga dengan para *stakeholder*. Agar teknologi informasi dapat dmanfaatkan seoptimal mungkin untuk kepentingan strategi bisnis, maka tata kelolanya harus diperhatikan dengan baik. Aspek terpenting dari tata kelola teknologi informasi adalah kesesuaian antara teknologi informasi dengan strategi bisnisnya.

Tata kelola teknologi informasi merupakan sistem dimana portofolio teknologi informasi organisasi diarahkan dan dikontrol. Tata kelola teknologi informasi menggambarkan distribusi hak-hak pengambilan keputusan seputar teknologi informasi dan tanggung jawab diantara para stakeholder yang berbeda didalam organisasi, dan aturan dan juga prosedur untuk membuat dan memonitor keputusan yang terkait dengan strategi teknologi informasi.

Tata kelola teknologi informasi menspesifikasikan struktur dan proses yang mana dengan ini, sasaran-sasaran organisasi teknologi informasi dapat ditetapkan, sehingga dapat menetapkan cara mencapai sasaran tersebut dengan disertai pengawasan terhadap kinerjanya. Tata kelola teknologi informasi

merupakan fenomena kedua, dimana tata kelola merupakan suatu kumpulan keputusan mengenai siapa dan bagaimana keputusan mengenai strategi teknologi informasi dibuat.

Penerapan teknologi informasi pada suatu perusahaan memerlukan biaya yang cukup besar dengan resiko kegagalan yang tidak kecil. Namun secara bersamaan, penerapan teknologi informasi juga memberikan peluang atau kesempatan terjadinya transformasi dan produktifitas bisnis yang telah berjalan. Penerapan teknologi informasi tidak selalu identik dengan pertumbuhan perusahaan, namun dapat juga mendukung suatu perusahaan untuk tetap dapat hidup ditengah persaingan.

Persoalan tata kelola teknologi informasi menyangkut beragam hal yang perlu dikaji dan dipahami untuk mendukung kebutuhan analisis dan pengembangan solusi yang diharapkan dalam penelitian ini. Salah satu hal penting yang akan mendasari untuk membantu melakukan hal tersebut adalah kerangka kerja tata kelola teknologi informasi yang memberikan dasar pengembangan tata kelola teknologi informasi berbasis COBIT.

Karakteristik utama kerangka kerja COBIT adalah fokus pada bisnis, orientasi pada proses, berbasis kontrol dan dikendalikan oleh pengukuran. Agar dapat mencapai tata kelola teknologi informasi yang efektif, kontrol perlu diimplementasikan dalam suatu kerangka kerja kontrol yang didefinisikan untuk semua proses teknologi informasi. Contohnya pada perusahaan PT Nikkatsu Electric Works.

PT Nikkatsu Electric Work adalah perusahaan yang memproduksi alat-alat listrik seperti: Transformer, Ballast, PL-adaptor, Lampu Hemat Energi (LHE) selain itu produk lainnya adalah stacking core Yamaha, Moric, dan Yasunaga. Dalam mencapai tujuan bisnisnya, perusahaan ini mempunyai faktor-faktor pendukung dalam setiap aktifitas proses bisnis yang berjalan, salah satunya adalah menjamin kualitas pada saat pembelian bahan baku, produksi, sampai bahan jadi.Peranan yang paling besar dalam menjamin kualitas adalah departemen logistik. Departemen logistik merupakan inti dari perusahaan ini sehingga menjadi pengaruh terbesar atau faktor utama dalam mencapai visi misi dan tujuan dari perusahaan. Ada beberapa bagian yang termasuk kedalam departemen logistik, salah satu diantaranya adalah inventory. Peranan inventory dalam perusahaan sangatlah penting yaitu untuk mengatur keluar masuknya bahan baku, baik itu bahan yang datang dari supplier maupun bahan yang sudah diproduksi dan akan dikirim.Dalam menunjang kegiatan tersebut, inventory sudah didukung oleh TI yang berupa suatu sistem informasi inventory, dimana untuk pengadaan TI ini dibuat oleh departemen teknik bagian EDP, dimana dengan dibangunnya sistem infomasi ini bertujuan untuk melakukan proses bisnisnya secara cepat, tepat dan akurat.

Selama ini pihak manajemen belum pernah melakukan evaluasi pengukuran terhadap tata kelola TI yang berfokus pada manajemen kualitas. Maka dengan adanya permasalahan tersebut, perlu dilakukan evaluasi pengukuran terhadap tatakelola TI untuk manajemen kualitas, agar dapat mengetahui rekomendasi perbaikan pada proses tersebut sehingga dapat meningkatkan proses

kinerja dalam proses bisnisnya. Sehingga dari analisa tersebut penulis membuat judul **"Audit Tata Kelola TI Untuk Mengontrol Manajemen Kualitas Menggunakan Cobit 4.1 pada PT Nikkatsu Electric Works"**.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat diambil suatu identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih rendahnya tingkat kepedulian manajemen terhadap penggunaan TI di PT Nikkatsu Electric Works khususnya dalam mengontrol manajemen kualitas.
2. Belum diketahuinya seberapa besar tingkat kematangan di perusahaan pada proses pengawasan dan evaluasi kinerja TI
3. Belum adanya rekomendasi yang dapat diberikan untuk meningkatkan kinerja tata kelola TI yang sedang berjalan saat ini agar lebih baik dalam mendukung proses bisnis khususnya dalam manajemen kualitas.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kepedulian manajemen terhadap penggunaan TI di PT Nikkatsu Electric Works.
2. Bagaimana kinerja dari tata kelola TI pada PT Nikkatsu Electric Work.
3. Bagaimana rekomendasi perbaikan untuk kinerja tata kelola TI yang telah berjalan saat ini agar lebih baik.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang maka maksud dari penelitian ini adalah "Audit Tata Kelola TI Untuk Mengontol Manajemen Kualitas Menggunakan Cobit 4.1 di PT Nikkatsu Electric Works".

Dengan dilakukannya audit tatakelola ini bermaksud untuk mengetahui kinerja dari tata kelola TI dan memperbaiki kinerja untuk mengontrol manajemen kualitas yang telah berjalan agar menjadi lebih baik.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat kepedulian manajemen terhadap penerapan TI.
2. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh TI di perusahaan pada visi, misi, rencana kerja, rencana strategi untuk mencapai tujuan perusahaan.
3. Untuk memberikan rekomendasi perbaikan terhadap kinerja tata kelola TI yang telah berjalan saat ini agar lebih baik dalam mengontrol manajemen kualitas bila ditinjau dari domain *Monitor and Evaluate* pada COBIT 4.1.

1.4. Kegunaan Penelitian

Dalam setiap penelitian pasti mempunyai kegunaan penelitian, baik untuk kegunaan penelitian sendiri dan juga baik untuk pihak yang terlibat dalam penelitian serta orang lain yang termasuk sebagai peneliti lain. Maka dibawah ini penulis akan menguraikan kegunaan-kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Praktis

Penelitian tentang Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Untuk Mengontrol Manajemen Kualitas dengan Kerangka KerjaCobit 4.1 diharapkan dapat menjadi referensi agar kinerja TI yang sudah berjalan diharapkan dapat menjadi semakin lebih baik.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Penulis

   Kegunaan Penelitian bagi penulis adalah sebagai berikut:

   a) Belajar untuk mengukur tatakelola IT menggunakan kerangka kerja COBIT 4.1
   b) Berguna dalam menambah ilmu pengetahuan yang baru yang didapat, baik dalam segi praktek maupun teori.

2. Bagi Peneliti lain

   Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmu dan pemikiran kepada peneliti lain yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan bahan masukan atau bahan acuan untuk referensi bagi peneliti yang sama dengan bidang yang dibahas dalam penelitian.

1.5. Batasan Masalah

Guna mengoptimalkan kegiatan penulisan skripsi ini dapat disusun secara terperinci dan jelas, maka dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas penulis membahas permasalahan penelitian hanya pada :

1. Penelitian ini dilakukan di PT Nikkatsu Electric Works khususnya dibagian EDP dan bagian Logistik.
2. Kinerja TI yang akan dibahas pada penelitian ini mencakup tata kelola TI secara keseluruhan namun berfokus pada manajemen kualitas di bagian logistik.
3. Domain cobit yang digunakan adalah domain ME (*Monitor and Evaluate*) pada proses ME 1 (*Monitor and Evaluate IT Performance*).
4. Framework Cobit yang digunakan adalahCobitversi 4.1.

1.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.6.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Nikkatsu Electric Work untuk Departemen Logistik bagian Inventory dan Departemen Teknik bagian EDP yang berada di Jl. Cimuncang No.70 Bandung.

1.6.2. Jadwal Penelitian

Tabel 1.1. Jadwal Penelitian

	WaktuKegiatan	Tahun 2015															
		Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pemahaman Materi																
2	Penelitian (Wawancara dan Observasi)																
3	Menganalisis Proses Bisnis																
4	Menetapkan Domain (Wawancara dan AHP)																
5	Menetapkan Proses Domain (Wawancara dan AHP)																
6	-Pembuatan Kuisioner (Management Awareness dan Maturity Level) -Perhitungan kuisioner (Management Awareness dan Maturity Level)																
7	Rekomendasi perbaikan																
8	Kesimpulan dan Saran																